



# MODUL 1.6

# STUDI

# LAPANGAN DAN

# *BENCHMARKING*

# SEKOLAH INOVASI DESA

# KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA



**H. Mudyat Noor, S.Hut**  
Bupati Penajam Paser Utara



**Abdul Waris Muin**  
Wakil Bupati Penajam Paser Utara



# TUJUAN MODUL



Modul ini dirancang untuk membekali peserta Sekolah Inovasi Desa (SID) dengan kemampuan dalam melakukan studi lapangan dan *benchmarking* sebagai bagian dari proses pengembangan inovasi di desa. Melalui modul ini, peserta akan mempelajari pentingnya studi lapangan, teknik-teknik pelaksanaannya, serta bagaimana melakukan *benchmarking* untuk mendapatkan pembelajaran dari praktik-praktik inovasi di desa lain.

# PENTINGNYA STUDI LAPANGAN DALAM PENGEMBANGAN INOVASI DESA

- Studi lapangan = pengamatan & penggalan informasi langsung di desa.
- Tujuan: memahami kondisi, masalah, & potensi desa secara mendalam.

## 1. Memahami Konteks Lokal

- Karakteristik geografis, sosial-budaya, ekonomi, & kelembagaan;
- Inovasi lebih relevan & sesuai kebutuhan spesifik desa.

## 2. Mengidentifikasi Permasalahan & Potensi

- Menemukan masalah aktual desa;
- Menggali potensi yang bisa dikembangkan;
- Dasar merancang solusi inovatif yang tepat sasaran.

## 3. Membangun Empati & Keterlibatan Masyarakat

- Interaksi langsung dengan warga;
- Menumbuhkan rasa memiliki;
- Dukungan masyarakat terhadap inovasi lebih kuat.

## 4. Memperoleh Umpan Balik & Pembelajaran

- Feedback langsung dari masyarakat terkait ide inovasi;
- Bahan untuk penyempurnaan & perbaikan inovasi.

### Kesimpulan

**Studi lapangan** : langkah penting untuk inovasi desa  
**Memberikan pemahaman, empati, & data faktual sebagai dasar pengembangan.**

# TEKNIK-TEKNIK STUDI LAPANGAN

Peserta mempelajari metode pengumpulan data langsung di desa agar efektif & komprehensif





# BENCHMARKING PRAKTIK INOVASI DI DESA LAIN

- Benchmarking = belajar dari praktik inovasi yang sukses di desa lain.
- Tujuan: inspirasi, pembelajaran, & perbaikan inovasi di desa sendiri.

01



## Tujuan & Manfaat Benchmarking

- Mendapatkan ide & inspirasi inovasi baru.
- Mempelajari pendekatan, strategi, & model efektif.
- Mengidentifikasi praktik terbaik (best practices) untuk diadaptasi.
- Memperoleh wawasan & pembelajaran untuk perbaikan inovasi desa sendiri.

02



## Proses Benchmarking

- Perencanaan → tentukan fokus, tujuan, objek benchmarking.
- Pencarian & Seleksi → pilih desa/praktik yang relevan.
- Pengumpulan Data → studi lapangan, wawancara, dokumentasi.
- Analisis & Pembelajaran → kaji praktik inovasi & petakan pelajaran.
- Adaptasi & Implementasi → sesuaikan praktik terbaik dengan konteks desa sendiri.

03



## Memilih Objek Benchmarking yang Tepat

- Kriteria pemilihan:
- Kesamaan karakteristik desa.
- Keunggulan inovasi.
- Relevansi dengan permasalahan desa sendiri.

04



## Teknik Pengumpulan Data Benchmarking

- Studi lapangan.
- Telaah dokumen.
- Wawancara jarak jauh.
- Pemanfaatan media digital.

## Kesimpulan

- *Benchmarking* = cara efektif belajar dari keberhasilan desa lain.
- Hasilnya dapat diadaptasi sesuai konteks lokal untuk memperkuat inovasi desa sendiri.

# PRAKTIK STUDI LAPANGAN & *BENCHMARKING*

Peserta mempraktikkan langsung pengumpulan data & pembelajaran inovasi desa

**Tujuan:** melatih keterampilan observasi, analisis, & adaptasi praktik inovatif

**1.**

## Perencanaan dan Pelaksanaan Studi Lapangan

- Menyusun rencana → tujuan, fokus pengamatan, lokasi, informan, alokasi waktu & sumber daya.
- Melakukan pengamatan di desa terpilih.
- Teknik: observasi, wawancara, FGD, dokumentasi.

**2.**

## Analisis & Penyusunan Laporan Studi Lapangan

- Analisis data yang terkumpul.
- Laporan berisi gambaran desa, masalah, potensi, & pembelajaran.

**3.**

## Perencanaan dan Pelaksanaan *Benchmarking*

- Menentukan fokus & tujuan benchmarking.
- Memilih objek benchmarking (desa/praktik inovatif).
- Menyusun rencana pengumpulan data.
- Mengunjungi desa/praktik terpilih.
- Terapkan teknik pengumpulan data yang relevan.

**4.**

## Analisis & Penyusunan Laporan *Benchmarking*

- Menganalisis praktik inovasi yang ditemukan.
- Pemetaan pembelajaran untuk desa sendiri.
- Laporan benchmarking sebagai output.

**5.**

## Presentasi & Refleksi

- Peserta mempresentasikan hasil studi & benchmarking.
- Refleksi bersama: pembelajaran, tantangan, & perbaikan.

### Kesimpulan:

- Studi lapangan + benchmarking = pengalaman nyata untuk merancang inovasi desa.
- Bekal penting bagi pemimpin & penggerak desa untuk inovasi yang tepat sasaran & berdampak positif.



# CONTOH KASUS : MEMAHAMI DESA MELALUI STUDI LAPANGAN DAN BENCHMARKING: PENGEMBANGAN INOVASI DI DESA MAKMUR

## Konteks Desa:

Desa pegunungan, ekonomi dominan sektor pertanian (sayur);

**Tantangan:** penurunan hasil panen (perubahan iklim), akses pasar terbatas (jauh dari kota);  
Kepala Desa (Pak Andi) ikut Sekolah Inovasi Desa (SID) → fokus pada studi lapangan & benchmarking.



# CONTOH KASUS : MEMAHAMI DESA MELALUI STUDI LAPANGAN DAN BENCHMARKING: PENGEMBANGAN INOVASI DI DESA MAKMUR

## Kesimpulan Kasus



Studi lapangan = memahami masalah & potensi Desa Makmur



*Benchmarking* = belajar praktik inovasi sukses desa lain.



Hasil: dasar perancangan inovasi → pertanian organik, akses pasar digital, wirausaha baru.



Dampak: peningkatan produktivitas, akses pasar, aktivitas ekonomi, & kesejahteraan masyarakat



**TERIMA KASIH**

